

Pengaruh Kompetensi SDM, Implementasi Akuntansi Akrua, Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Riska Nur Widyastuti^{1✉}, Ika Wulandari²

(1,2) Akuntansi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Yogyakarta

✉ Corresponding author
[riskanurwr@gmail.com]

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini untuk memahami hubungan Kompetensi SDM, Implementasi akuntansi berbasis akrual, dan efektivitas sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Di Kabupaten Bantul. Metodologi pada penelitian ini kuantitatif. Data pada penelitian ini di kenal dengan data primer. Pengumpulan data yang digunakan dengan teknik penyebaran kuesioner pada sampel OPD/Instansi Kabupaten Bantul. Metode analisis data dengan uji analisis Regresi Linear Berganda di uji pada aplikasi SPSS Versi 26. Menurut hasil penelitian ini, menyatakan bahwa Kompetensi SDM tidak memberikan dampak positif pada kualitas laporan keuangan, implementasi akuntansi berbasis akrual memberikan dampak positif dan signifikan pada kualitas laporan keuangan, dan sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Kata Kunci: *Kompetensi SDM, Implementasi Berbasis Akrua, Sistem Pengendalian Intern, Kualitas Laporan Keuangan*

Abstract

The objective of this research is to understand the relationship between Human Resource Competence, the Implementation of Accrual-Based Accounting, and the effectiveness of Internal Control Systems on the quality of Government Financial Reports in Bantul Regency. The methodology used in this study is quantitative. The data is identified as primary data. Data collection was conducted using questionnaires distributed to samples from OPD/Institutions in Bantul Regency. The data analysis method employed is Multiple Linear Regression, tested using SPSS Version 26. According to the results of this study, it is stated that Human Resource Competence does not have a positive impact on the Quality of Financial Reports, the Implementation of Accrual-Based Accounting has a positive and significant impact on the Quality of Financial Reports, and the Internal Control System positively and significantly enhances the Quality of Financial Reports.

Keyword: *HR Competency, Accrual Based, Implementation, Internal Control System, Quality of Financial Report.*

PENDAHULUAN

Pelaporan keuangan pemerintah pusat maupun daerah wajib mengacu pada SAP yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 yang menggantikan Standar Akuntansi Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005. Salah satu standar akuntansi yang digunakan pemerintah untuk menghasilkan dan menampilkan laporan keuangan adalah SAP. Oleh karena itu, Pemerintah Kabupaten Bantul diwajibkan oleh undang-undang untuk menerapkan SAP dalam rangka meningkatkan keandalan laporannya. Ayu & Kusumawati (2020) mengatakan bahwa SAP Berbasis Akrua dan Kompetensi SDM berpengaruh baik pada kualitas laporan

keuangan. Pentingnya sistem akuntansi berbasis akrual guna meningkatkan kualitas laporan keuangan. Akuntansi akrual di katakan pada saat transaksi tersebut terjadi. Hal ini menawarkan representasi yang lebih tepat dari kondisi keuangan pemerintah. Laporan pelaksanaan anggaran mendokumentasikan pendapatan, belanja, dan pembiayaan kas, sedangkan aset, kewajiban, dan ekuitas dalam neraca diakui secara akrual.

Memahami akuntansi berbasis akrual sangat penting untuk pihak yang terlibat pada penyusunan laporan keuangan. Najati et al., (2016) menyimpulkan bahwa penerapan akuntansi akrual berdampak pada kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik implementasi akuntansi akrual, semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Informasi yang berkualitas hanya dapat dihasilkan melalui adopsi dan penerapan akuntansi berbasis akrual di sektor publik. Namun, di sisi lain, ada kekhawatiran bahwa opini audit akan mengalami penurunan. Hal ini bisa terjadi jika pemerintah tidak mengantisipasi dampak dari penyusunan laporan keuangan berbasis akrual. Rendahnya kualitas laporan keuangan disebabkan, salah satunya, oleh kurang memadainya sistem pengendalian internal Apriyana, (2020); Fahmi & Setiawan, (2023); Lestari & Dewi, (2020). Sistem akuntansi sebagai sistem informasi rentan terhadap kesalahan, baik yang disengaja maupun tidak. Sistem pengendalian internal berperan penting sebagai fondasi bagi keamanan, keberlanjutan, dan perkembangan wajar suatu entitas (Santoso et al., 2024). Sistem ini membantu pengelola keuangan dalam menjaga aset, memastikan penyajian laporan keuangan yang berkualitas, akurat, dan andal, serta mengoptimalkan penggunaan sumber daya secara ekonomis, efektif, dan efisien (Faishol, 2016).

Dibutuhkan tenaga kerja yang terampil untuk menyelesaikan proyek-proyek ini. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia yang memungkinkan penerapan pelaporan keuangan yang baik di sektor publik adalah satu-satunya cara untuk mencapai SAP yang tepat. Baik Arta & Yadnyana (2019) menemukan bahwa pengetahuan sumber daya manusia memiliki pengaruh yang menguntungkan dan substansial terhadap kualitas pelaporan keuangan. Menurut Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 tentang Kerangka Pengendalian Intern, suatu organisasi dapat mencapai tujuannya dengan menjalankan operasinya secara efisien dan efektif, dalam laporan keuangannya dengan akurat, menjaga aset negara, dan menaati semua peraturan UU yang berlaku. Penelitian sebelumnya oleh Dianita & Setiawan (2023) menunjukkan bahwa proses pengendalian intern pemerintah berdampak baik dan substansial dalam peningkatan kualitas pelaporan keuangan. Penelitian terbaru oleh (Putra, 2019) menemukan bahwa penetapan sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap keakuratan laporan keuangan yang disusun oleh pemerintah daerah. Sementara itu hasil penelitian (Ternalemta et al., 2021) menunjukkan kompetensi sumber daya manusia, penerapan akuntansi berbasis akrual, sistem pengendalian intern pemerintah dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan beberapa hasil penelitian terdahulu menunjukkan perbedaan hasil penelitian yang perlu dikaji, penelitian terkait ketiga faktor ini terus berkembang seiring dengan kebutuhan akan peningkatan kualitas laporan keuangan yang lebih akurat dan andal. Hasil penelitian ini juga sering digunakan oleh pembuat kebijakan dan manajemen organisasi untuk memperbaiki standar dan prosedur dalam pengelolaan keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini difokuskan pada Pegawai Negeri Sipil yang bekerja di sektor keuangan meliputi Kepala Bagian dan Kepala Sub Bagian. Bendahara Keuangan, Bendahara Penerimaan, Bendahara Pengeluaran, dan Pengelola Data Keuangan. Penelitian ini dilakukan dalam lingkup Organisasi Perangkat Daerah (OPD)/Instansi Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2024. Strategi pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan jumlah responden sebanyak 133 orang. Data yang digunakan adalah data primer yang dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kualitas Laporan Keuangan (Y), sedangkan faktor independennya adalah Kompetensi SDM (X1), Penerapan Akuntansi Berbasis Akrual (X2), dan Sistem Pengendalian Internal (X3). Variabel-variabel tersebut menggunakan model likert dengan menggunakan skala pengukuran interval yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Sebelum melakukan Uji

Regresi Berganda, peneliti melakukan Uji Validitas, Uji Reliabilitas, dan Uji Normalitas. Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan perangkat lunak statistik SPSS versi 26 untuk analisis data. Ekspresi berikut adalah persamaan linier berganda:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kualitas laporan Keuangan Pemerintah

α = Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi (Kompetensi SDM)

β_2 = Koefisien Regresi (Implementasi Akuntansi Berbasis Akrua)

β_3 = Koefisien Regresi (Sistem Pengendalian Intern)

X1 = Kompetensi SDM

X2 = Implementasi Akuntansi Berbasis Akrua

X3 = Sistem Pengendalian Intern

e = error

Uji Hipotesis menggunakan Uji t

Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan pengaruh variabel independen untuk menjelaskan perubahan variabel dependen Ghazali (2021). Uji statistik-t melibatkan perbandingan nilai t-hitung dengan t-tabel; jika t-hitung melebihi t-tabel, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, dan sebaliknya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kompetensi SDM	133	23	40	32.91	3.311
Implementasi Akuntansi Berbasis Akrua	133	29	50	41.33	3.769
Sistem Pengendalian Intern	133	15	25	21.02	1.979
Kualitas Laporan Keuangan	133	15	25	21.23	2.245
Valid N (listwise)	133				

Berdasarkan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagaimana tertera pada Tabel 1 adalah sebagai berikut: Variabel Kompetensi SDM memiliki 133 responden dengan nilai minimum 23, nilai maksimum 40, mean 32,91, dan simpangan baku 3,311. Penerapan akuntansi berbasis akrual mencakup 133 partisipan dengan nilai minimum 29, nilai maksimum 50, mean 31,33, dan simpangan baku 3,769. Variabel Sistem Pengendalian Internal mencakup 133 responden dengan nilai minimum 15, nilai maksimum 5, mean 21,2, dan simpangan baku 1,979. Variabel Kualitas Laporan Keuangan memiliki 133 responden dengan nilai minimum 15, nilai maksimum 25, mean 21,23, dan simpangan baku 2,245. Data menunjukkan bahwa nilai rata-rata melampaui simpangan baku, dengan demikian menegaskan validitas dan penerapan data.

Hasil Uji Validitas Data

Uji validitas dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r acuan. Koefisien korelasi product moment atau nilai r estimasi lebih besar dari nilai r tabel yaitu $r = (r_{\alpha; n - 2}) = 0,1432$ dan nilai signifikansinya $\leq 0,05$. Korelasi setiap pernyataan pada setiap variabel dengan skor akhir menunjukkan hasil yang signifikan. Hasil pengamatan pada tabel r menghasilkan nilai 0,1432 dari jumlah sampel (N) sebanyak 133. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua instrumen yang terkait dengan variabel (X) yaitu Sumber Daya Manusia, Penerapan Akuntansi Berbasis Akrua,

dan Sistem Pengendalian Internal menghasilkan nilai r estimasi yang lebih besar dari nilai r tabel. Selain itu, variabel (Y) yang merupakan indikator kualitas laporan keuangan Pemerintah menghasilkan nilai r hitung yang lebih besar dari nilai r tabel. Dapat disimpulkan bahwa semua instrumen yang digunakan dalam penelitian ini valid.

Hasil Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua nilai variabel (X) yaitu Sumber Daya Manusia, Penerapan Akuntansi Berbasis Akrua, dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, serta (Y) Kualitas Laporan Keuangan, menghasilkan nilai Cronbach's Alpha di atas 0,8, melebihi batas 0,60. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua instrumen yang digunakan dalam penelitian ini reliabel.

Hasil Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas		
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		133
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.50860879
Most Extreme Differences	Absolute	.149
	Positive	.149
	Negative	-.073
Kolmogorov-Smirnov Z		1.713
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.06

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 1,713 dengan tingkat signifikansi 0,06 lebih besar dari 0,05 sehingga menegaskan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolonieritas

Tabel 3. Uji Multikolonieritas							
Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.855	1.649		.519	.605		
1 SDM	.083	.051	.122	1.616	.109	.610	1.640
AKRUAL	.224	.048	.377	4.683	.000	.541	1.849
SPI	.395	.095	.348	4.136	.000	.495	2.020

Perhitungan nilai toleransi menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai toleransi di bawah 0,10, yang menunjukkan tidak adanya korelasi antar variabel independen yang melebihi 95%. Perhitungan VIF menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang melampaui nilai VIF 10. Tidak adanya multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi dapat ditentukan.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-	1.207		-1.140	.256
1 SDM	.031	.033	.104	.939	.350
AKRUAL	-.005	.031	-.018	-.157	.875
SPI	.072	.061	.143	1.171	.244

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi seluruh variabel independen melampaui 0,05, dengan demikian menegaskan kelayakan model regresi karena terbebas dari heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian ini menggunakan model regresi berganda dengan SPSS. Hasil analisis regresi berganda disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5. Uji Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.855	1.649		.519	.605
1 SDM	.083	.051	.122	1.616	.109
AKRUAL	.224	.048	.377	4.683	.000
SPI	.395	.095	.348	4.136	.000

Tabel tersebut menunjukkan bahwa $a = 0,855$, $b_1 = 0,083$, $b_2 = 0,224$, dan $b_3 = 0,395$, sehingga memudahkan penyusunan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\text{Kualitas Laporan Keuangan} = 0,855 + 0,083\text{SDM} + 0,224\text{Akuntansi Berbasis Akrua} + 0,395\text{Pengendalian Intern}$$

Persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a = Jika X_1 , X_2 , dan X_3 bernilai nol, sehingga kualitas laporan keuangan (Y) akan bernilai 0,855. Hal ini disebabkan karena X_1 adalah penerapan akuntansi berbasis akrual, X_2 adalah kompetensi SDM, dan X_3 adalah sistem pengendalian internal.

b_1 = Kenaikan satu unit pada variabel penerapan akuntansi berbasis akrual (X_1) diasosiasikan dengan kenaikan satu unit pada variabel kualitas laporan keuangan (Y), sesuai dengan koefisien korelasi sebesar 0,083.

b_2 = Y , kualitas laporan keuangan, akan naik sebesar satu satuan untuk kenaikan satu satuan Kompetensi SDM (X_2), sesuai dengan koefisien korelasi sebesar 0,224.

b_3 = Korelasi antara sistem pengendalian internal (X_3) dan kualitas laporan keuangan (Y) adalah 0,395, artinya bahwa untuk kenaikan satu satuan pada X_3 , sehingga Y akan naik satu satuan.

Hasil Uji Statistik t

Berdasarkan "Tabel 6, hasil hipotesis menunjukkan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia (X1) menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,109, melampaui ambang batas 0,05, sehingga tidak menunjukkan pengaruh yang bermakna terhadap kualitas laporan keuangan. Nilai t hitung sebesar 1,109 lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 2,3547; maka hipotesis nol (H_0) diterima, sedangkan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Penerapan akuntansi berbasis akrual (variabel X2) menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, sehingga menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Nilai t hitung sebesar 4,683, melampaui nilai t tabel sebesar 2,3547; maka hipotesis nol (H_0) ditolak, dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Selain itu, variabel sistem pengendalian internal (X3) menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$), yang menunjukkan bahwa variabel kualitas laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap variabel sistem pengendalian internal. Nilai t hitung sebesar 4,136 melebihi nilai t tabel sebesar 2,3547, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Pembahasan

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai Sig. 0,109 > 0.05 yang berarti kompetensi Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul. Penelitian ini memperkuat simpulan Erawati & Kurniawan (2018) yang menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap penerapan akuntansi akrual di pemerintah daerah. Selain itu hasil penelitian Wijayanti & Handayani (2017) menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Jadi kompetensi sumberdaya manusia tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Hal ini disebabkan karena sebagian pegawai tidak memiliki latar belakang pendidikan Akuntansi dan pemahaman SAP akrual yang memadai. Peningkatan kapabilitas SDM sangat penting untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Oleh karena itu, Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul diharapkan lebih mengutamakan pelatihan dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia.

Pengaruh Implementasi Akuntansi Berbasis Akrual Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai sig 0.000 < 0.05 yang berarti penerapan akuntansi berbasis akrual berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Bantul. Temuan penelitian ini menguatkan penelitian sebelumnya yang dilakukan Ayu & Kusumawati (2020) yang menunjukkan bahwa penerapan akuntansi berbasis akrual berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah. Selain itu (Angelica & Kurniawan, 2022) yang menyimpulkan bahwa penerapan akuntansi pemerintah berbasis akrual mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan di SKPD Kabupaten. Dengan adanya Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan berbasis akrual memberikan pengaruh yang positif terhadap kualitas laporan keuangan pada instansi pemerintah dikarenakan laporan keuangan yang dihasilkan memenuhi syarat kualitas laporan keuangan yang baik yaitu relevan, berisi informasi yang andal, dapat dipahami dan dapat dibandingkan. Kualitas laporan keuangan akan meningkat jika pengungkapannya menyajikan informasi yang lengkap dan komprehensif, mencakup semua informasi relevan serta disajikan dengan jujur. Laporan yang tersusun secara sistematis dan dapat diandalkan ini penting untuk menilai akuntabilitas dan mendukung pengambilan keputusan.

Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai Sig 0.000 < 0.05 yang menunjukkan sistem Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul. Temuan penelitian ini menguatkan penelitian Dianita & Setiawan (2023) yang menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Pengendalian internal sangat penting untuk memastikan pelaporan yang berkualitas tinggi. Untuk menghasilkan laporan keuangan pemerintah daerah diperlukan proses dan tahap-tahap yang harus dilalui yang diatur dalam sistem akuntansi

pemerintah daerah. Sistem akuntansi di dalamnya mengatur tentang Sistem Pengendalian Intern (SPI), kualitas laporan keuangan sangat dipengaruhi oleh bagus tidaknya sistem pengendalian intern yang dimiliki pemerintah daerah. Penelitian yang dilakukan oleh Trisnani et al., (2018) diperoleh hasil bahwa SPI berpengaruh positif dan signifikan terhadap keandalan laporan keuangan. Dalam penelitian ini penatausahaan aset tetap mempunyai peranan penting dalam memediasi pengaruh Sistem pengendalian internal terhadap keandalan laporan keuangan. Selain itu mekanisme kontrol dalam sistem pengendalian internal dalam proses pengelolaan keuangan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Pada hakikatnya keuangan pada organisasi sektor publik harus disampaikan secara transparan kepada seluruh stakeholder, bersifat partisipatif dan dapat dipertanggungjawabkan. Hal tersebut merupakan salah satu cerminan pengelolaan keuangan yang berkualitas

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan kompetensi sumberdaya manusia tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan, penerapan akuntansi berbasis akrual dan sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Bantul. Kompetensi SDM di Kabupaten Bantul memberikan dampak negatif pada kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, hal ini terutama disebabkan oleh fakta bahwa masih banyak staff yang belum mempunyai latar belakang akademis akuntansi yang dibutuhkan. Di harapkan pemerintah Kabupaten Bantul lebih berfokus dan berupaya pada pelatihan yang berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia agar lebih memadai. Selanjutnya pada akuntansi berbasis akrual di Kabupaten Bantul mempunyai pengaruh positif dan signifikan pada kualitas pelaporan keuangan, sehingga meningkatkan kualitas dokumentasi keuangan pemerintah secara keseluruhan. Sistem pengendalian internal memberikan dampak positif dan signifikan pada kinerja keuangan pemerintah Kabupaten Bantul, sehingga meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah..

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih teruntuk semua pihak yang sudah berkontribusi pada pelaksanaan penelitian ini, baik dosen pembimbing, kedua orang tua, serta pendukung setia yang senantiasa memberikan dorongan semangat selama perjalanan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelica, G. F., & Kurniawan, B. (2022). Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris Independen, Komite Audit dan Audit Internal Terhadap Manajemen Laba Berbasis Akrual. *KALBISIANA Jurnal Sains, Bisnis Dan Teknologi*, 8(4), 4916–4932.
- Apriyana, A. (2020). *Analisis Temuan Pemeriksaan Terkait Aset Tetap Pada Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK RI Atas Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga Tahun Anggaran 2016-2018*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.
- Arta, K. A. Y., & Yadnyana, I. K. (2019). Pengaruh Kualitas Sdm, Komitmen Organisasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Efektivitas Penerapan Sap Berbasis Akrual. *Buletin Studi Ekonomi*. Vol, 24(1).
- Ayu, P. C., & Kusumawati, N. P. A. (2020). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Gianyar. *Widya Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 113–126.
- Dianita, F., & Setiawan, A. (2023). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Teknologi Informasi, Komitmen Organisasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual (Studi Kasus pada SKPD Kabupaten Karanganyar)*. UIN RADEN MAS SAID.
- Erawati, T., & Kurniawan, D. (2018). Penerapan sistem akuntansi berbasis akrual: kajian dari aspek keperilakuan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 21(2), 313–332.
- Fahmi, N. U. R., & Setiawan, A. (2023). *Pengaruh Kompetensi Aparatur, Moralitas Individu, Sistem Pengendalian Internal, Dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Wonosari, Kabupaten Klaten*. UIN Surakarta.

- Faishol, A. (2016). Pengaruh sistem pengendalian intern terhadap Kualitas laporan keuangan (studi kasus pada satuan kerja perangkat daerah Pemerintah Kabupaten lamongan). *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(3), 8-Halaman.
- Lestari, N. L. W. T., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). Pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 170–178.
- Najati, I., Pituringsih, E., & Animah, A. (2016). Implementasi Akuntansi Berbasis Akrual: Pengujian Determinan Dan Implementasinya Terhadap Akuntansi Berbasis Akrual. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 14(1), 1–18.
- Putra, T. W. R. J. (2019). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal Pemerintahan dan Komitmen Organisasi Terhadap Penerapan Akuntansi Akrual dengan Perangkat Pendukung Sebagai Variabel Moderating pada Pemerintahan Kabupaten Langkat*. Universitas Sumatera Utara.
- Santoso, A. H., Aristo, A. R. B., Christianto, E., Andam, S. K., Wijaya, W., Wijaya, H. A., Lituhayu, S., Wibowo, L. E. S., & Aditama, A. K. P. (2024). *Mengungkap Jejak: Praktik dan Metodologi Akuntansi Forensik*. SIEGA Publisher.
- Ternalemta, T., Kalangi, L., & Tinangon, J. J. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Akuntansi Berbasis Akrual, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING" GOODWILL"*, 12(1), 38–50.
- Trisnani, E. D., Dimiyati, M., & Paramu, H. (2018). Pengaruh sistem pengendalian intern terhadap keandalan laporan keuangan dengan mediasi penatausahaan aset tetap. *BISMA: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 11(3), 271–282.
- Wijayanti, R., & Handayani, N. (2017). Pengaruh kompetensi sdm dan implementasi akuntansi akrual terhadap kualitas laporan keuangan daerah. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(3).